

## **Analisis Kepercayaan Dan Jangka Waktu Kredit Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Sulselbar Makassar**

### ***Analysis of Trust and Credit Term of Credit Distribution at Bank Sulselbar Macassar***

Rahmi<sup>1</sup>, Mohamad Ali Wairooy<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi administrasi bisnis, Politeknik Lembaga Pengembangan Pendidikan Indonesia Makassar

<sup>1</sup>ahmimammi88@gmail.com

<sup>2</sup>mohaliwairooy@gmail.com

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Analisis Kepercayaan dan Jangka Waktu Kredit terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Sulselbar Makassar. Pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner dengan menggunakan Teknik *purposive sampling* serta penentuan jumlah memakai *unknown population* maka diperoleh 96 responden. Hasil kuesioner tersebut telah diuji validitas dan realibilitasnya, juga diuji asumsi klasik berupa asumsi Normalitas dan asumsi Heteroskedastisitas. Metode analisis data menggunakan teknik regresi berganda. Berdasarkan analisis secara parsial (uji-t) dan secara simultan (Uji-f) ternyata hasil penelitian membuktikan bahwa semua hipotesis diterima dikarenakan Kepercayaan dan Jangka Waktu Kredit secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Sulselbar Makassar.

**Kata kunci :** Jangka Waktu Kredit, Kepercayaan, Penyaluran Kredit

#### **ABSTRACT**

*This study aims to test and analyze the Analysis of Trust and Credit Period for Credit Distribution at the Sulselbar Makassar Bank. Collecting data using primary data obtained from questionnaires using purposive sampling techniques and determining the amount using unknown population, 96 respondents were obtained. The results of the questionnaire have been tested for validity and reliability, also tested the classic assumption in the form of the Normality assumption and the Heteroscedasticity assumption. The data analysis method uses multiple regression techniques. Based on partial analysis (t-test) and simultaneously (Test-f) it turns out the results of the study prove that all hypotheses are accepted because Trust and Credit Periods are partially and simultaneously have a positive and significant effect on Credit Distribution at Bank Sulselbar Makassar.*

**Keywords:** Trust, Credit Period, Credit Distribution

#### **PENDAHULUAN**

Bank Indonesia (BI) melaporkan penyaluran kredit perbankan mencapai Rp 5.489,6 triliun pada Agustus 2019. Angka ini tumbuh 8,6 persen secara tahunan (*year on*

*year/yoy*). Pertumbuhan penyaluran kredit tersebut lebih rendah dibandingkan pada bulan Juli 2019, yang mencapai 9,7 persen (*yoy*). Perlambatan penyaluran kredit terjadi baik pada golongan debitur korporasi maupun perseorangan. Meski secara

tren penyaluran kredit melambat, bank sentral mencatat penyaluran kredit kepada sektor UMKM meningkat 13,3 persen pada Agustus 2019 dibandingkan 11,6 persen pada Juli 2019. Akselerasi pertumbuhan kredit UMKM sejalan dengan peningkatan pada kredit skala menengah yang meningkat 13,2 persen (yoy), lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 9 persen (yoy) (money.kompas.com, 2019). Rasio penyaluran kredit terhadap simpanan atau *loan to deposit* (LDR) PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat (Bank Sulselbar) telah melampaui 100 persen. Kredit Bank Sulselbar tumbuh baik, dan LDR kami bahkan mencapai 117 persen per Desember 2019. Mengacu pada laporan publikasinya, kredit perseroan per September 2019 tercatat 17,05 triliun, naik 16,22 persen dari periode sama tahun lalu Rp14,67 triliun (finansial.bisnis.com, 2020). Fenomena penelitian ini dikaji berdasarkan situasi yang terjadi pada Bank Sulselbar Makassar tahun 2019. Hal ini terjadi akibat penyaluran kredit yang menyebabkan kisruh kredit macet yang terjadi. Kisruh kredit macet membuat kursi direksi Bank Sulselbar digoyang. Direktur utama dan komisaris utama dipecat dikarenakan tingginya angka kredit macet dipicu pinjaman RS Islam Faisal sebesar Rp100 miliar. Kredit macet tersebut menggunakan jangka waktu panjang dengan jenis kredit produktif. Akibatnya, angka *Non Performing Loan* (NPL) Bank Sulselbar meningkat 100 persen. Selain itu, sejumlah sektor produktif yang dibiayai juga bermasalah. Seperti ekspor telur ikan terbang dan komoditas lainnya (fajar.co.id, 2019).

Hubungan kepercayaan dengan penyaluran kredit menurut Kasmir (2016:114) adalah Kepercayaan dimaknai sebagai suatu keyakinan bagi pihak yang memberikan kredit bahwa kredit yang diberikan (baik berupa uang, barang atau jasa) benar-benar akan dikembalikan sesuai dengan jangka waktu kredit. Hubungan jangka waktu kredit dengan penyaluran kredit bank menurut Gatot Supramono (2010:152) merupakan suatu proses yang dilakukan oleh kreditur yang percaya untuk meminjamkan sejumlah uang kepada nasabah (debitur) karena debitur dapat dipercaya kemampuannya untuk membayar lunas pinjamannya setelah jangka waktu yang ditentukan. Jangka waktu, setiap kredit yang di berikan yang di berikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah di sepakati (Kasmir, 2016:98). Berdasarkan penelitian terdahulu, menurut Tasril (2016) dalam hasil penelitiannya menemukan bahwa kepercayaan dan jangka waktu kredit berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. Sedangkan menurut Nawary (2019) dalam hasil penelitiannya menemukan bahwa sistem penyaluran kredit berpengaruh positif terhadap kepuasan anggota. Menurut Rivai (2013:4) Kredit adalah penyerahan barang dan jasa atau uang dari satu pihak (kreditur/atau pemberi pinjaman) atas dasar kepercayaan kepada pihak lain (nasabah atau pengutang/ borrower) dengan janji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah disepakati kedua belah pihak. Menurut Suyatno (2013:13) Kredit adalah hak untuk menerima pembayaran atau kewajiban untuk

melakukan pembayaran pada waktu diminta atau pada waktu yang akan datang, karena penyerahan barang-barang sekarang.

### **Kepercayaan Nasabah**

Menurut Kasmir (2016:74)

Kepercayaan Yaitu suatu keyakinan pemberi kredit (bank) bahwa kredit yang diberikan baik berupa uang, barang atau jasa akan benar-benar diterima kembali dimasa tertentu di masa datang. Kepercayaan ini diberikan oleh bank, karean sebelum dan dikucurkan, sudah dilakukan penelitian dan penyelidikan yang mendalam tentang nasabah. Penelitian dan penyelidikan dalam membayar kredit yang di salurkan

Dalam pemberian kredit diperlukannya prinsip-prinsip agar kredit yang diberikan tepat sasaran dan pengembalian kredit tersebut tepat pada waktunya. Menurut Kasmir (2016:95) ada beberapa prinsip-prinsip penilaian kredit yang sering dilakukan yaitu dengan analisis 5 C sebagai indikator kepercayaan yaitu sebagai berikut :*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition*

### **Jangka Waktu Kredit**

Menurut Kasmir (2016:74) jangka waktu kredit adalah Setiap kredit yang diberikan pasti memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengambilan kredit yang telah disepakati. Hampir dapat dipastikan bahwa tidak ada kredit yang tidak memiliki jangka waktu.

Menurut Malayu (2011:88-90) jenis kredit dibedakan berdasarkan sudut

pandang pendekatan yang dilakukan berdasarkan Jangka Waktu yang dapat digunakan sebagai indikator, yaitu sebagai berikut: Kredit jangka pendek yaitu kredit yang jangka waktunya paling lama satu tahun saja. Kredit jangka menengah yaitu kredit yang jangka waktunya anatara satu sampai tiga tahun. Kredit jangka panjang yaitu kredit yang jangka waktunya lebih dari tiga tahun.

### **Penyaluran Kredit**

Menurut Firdaus dan Ariyanti (2011:91) pengertian prosedur pemberian kredit adalah sebagai berikut : “Tahapan-tahapan yang dirancang oleh pihak Bank dengan maksud mempermudah calon Debitur untuk melaksanakan kredit, dimana tahapan-tahapan tersebut harus dilakukan oleh kedua belah pihak baik oleh pihak Bank maupun calon Debitur dengan ketentuan yang berlaku, Permohonan fasilitas kredit mencakup : Permohonan pengajuan kredit, Permohonan tambahan suatu kredit yang sedang berjalan, Permohonan perpanjangan atau pembaruan masa laku kredit yang telah berakhir jangka waktunya, Permohonan lainnya untuk perubahan syarat-syarat fasilitas kredit yang sedang berjalan antara lain penukaran jaminan, perubahan atau pengunduran jadwal angsuran dan lain sebagainya.

Menurut Kasmir, (2016:138), indikator penyaluran kredit dapat dijelaskan yaitu sebagai berikut:*Personality, Party, Purpose, Prospect, Payment.*

**METODE PENELITIAN**

Pendekatan Penelitian kuantitatif, dengan analisis regresi linear berganda sumberdata primer tehnik pengumpulan data kuesioner ,observasi nasabah, pada bank sulselbar makassar yang beralamat Jl. Dr Sam Ratulangi No.16 Makassar. Populasi penelitian ini adalah nasabah pada Bank Makassar dengan kategori populasi dalam penelitian ini

adalah *non-propability sampling*. Penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu kreditur. menentukan besarnya sampel menggunakan rumus *unknown populations* (Frendy, 2011:53) hasilnya 96,04 dibulatkan menjadi 96 responden, Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel adalah random sampling.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Tabel.1 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1(Constant)	.313	.208	
Kepercayaan	.564	.068	.532
Jangka Waktu Kredit	.309	.045	.439

a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

Sumber : Data olahan SPSS V23 (2020)

Dari hasil tersebut apabila ditulis dalam bentuk Unstandardized dari persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$Y = 0,313 + 0,584 X1 + 0,309 X2 + e$

Model persamaan persamaan regresi *Unstandardized Coefficients*, nilai koefisiennya sebagai berikut:

Konstanta 0,313 berarti bahwa Penyaluran Kredit Nasabah akan tetap konstan sebesar 0,313 jika tidak ada pengaruh dari variable Kepercayaan (X1), dan Jangka Waktu Kredit (X2),

Koefisien regresi X1 sebesar 0,584 memberikan arti bahwa Kepercayaan (X1) berpengaruh positif terhadap Penyaluran Kredit Nasabah (Y). Hal

ini menunjukkan bahwa dengan adanya Kepercayaan, maka terjadi peningkatan pada Penyaluran Kredit Nasabah sebesar 58.4%.

Koefisien regresi X2 sebesar 0,309 memberikan arti bahwa Jangka Waktu Kredit (X2) berpengaruh positif terhadap Penyaluran Kredit Nasabah (Y). Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya Jangka Waktu Kredit maka akan terjadi peningkatan Keputusan Pembelian sebesar 30.9%.

Hasil Pengujian Hipotesis Pengujian Parsial (Uji – t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel independen (Kepercayaan Dan Jangka Waktu

Kredit) terhadap variabel dependen (Penyaluran Kredit Nasabah). Sementara itu secara parsial pengaruh dari kedua variabel independen

tersebut terhadap Penyaluran Kredit Nasabah ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel.2 Hasil Perhitungan uji-t

Coefficients <sup>a</sup>		
1	(Constant)	.135
	Kepercayaan	.000
	Jangka Waktu Kredit	.000

a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

Sumber : Data olahan SPSS V23 (2020)

Pengujian dengan membandingkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar 1.986 nilai ini diperoleh dari MsExcel =TINV(5%;93) dan nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima. Berdasarkan pertimbangan Tabel.2 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pengaruh Kepercayaan terhadap Penyaluran Kredit Nasabah

Berdasarkan Tabel.2 untuk Kepercayaan (X1) dengan Nilai  $t_{hitung}$  (8.281)  $> t_{tabel}$  (1.986) serta nilai signifikannya (0,000)  $< (0,05)$  sehingga terbukti bahwa variabel Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit Nasabah, maka pada tingkat kekeliruan 5% dinyatakan untuk hipotesis pertama bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Pengaruh Jangka Waktu Kredit terhadap Penyaluran Kredit Nasabah Berdasarkan Tabel.2 untuk Jangka Waktu Kredit (X2) dengan Nilai  $t_{hitung}$  (6.835)  $> t_{tabel}$  (1.986) serta nilai signifikannya (0,000)  $< (0,05)$  terbukti bahwa variabel Jangka Waktu Kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit Nasabah, maka pada tingkat kekeliruan 5% dinyatakan untuk hipotesis kedua bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Hasil uji simultan (uji-f)

Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara serempak terhadap variabel dependennya. Hasil perhitungan Uji-f ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.3 Hasil Perhitungan Uji-f

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.365	2	7.682	123.298	.000 <sup>b</sup>
	Residual	5.795	93	.062		
	Total	21.160	95			

a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

b. Predictors: (Constant), Jangka Waktu Kredit, Kepercayaan

*Sumber : Data olahan SPSS V23 (2020)*

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa secara Bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai  $f_{hitung}$  sebesar  $123.298 > f_{tabel}$  sebesar  $3.094$  (nilai ini diperoleh dari MsExcel =FINV(5%,2,93) lalu enter) dengan nilai signifikansi (sig) sebesar  $(0.000) < (0,05)$  maka pada tingkat kepercayaan 95% dapat dikatakan hipotesis ketiga diterima yang berarti kepercayaan dan jangka waktu kredit berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap penyaluran kredit nasabah

#### **HASIL PENELITIAN**

Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit Nasabah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepercayaan berpengaruh positif terhadap Penyaluran Kredit Nasabah. Kepercayaan (X1) dengan Nilai  $t_{hitung}$  ( $8.281$ )  $> t_{tabel}$  ( $1.986$ ) serta nilai signifikannya  $(0,000) < (0,05)$  sehingga terbukti bahwa variabel Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit Nasabah, maka pada tingkat kekeliruan 5% dinyatakan untuk hipotesis pertama bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Hal ini dapat dibuktikan dari tanggapan responden terhadap variabel Kepercayaan Nasabah mayoritas responden menjawab setuju dengan total mean  $3.75$ . Dari tanggapan responden tentang Kepercayaan Nasabah lebih memilih

setuju pada pernyataan keempat dengan pembahasan indikator “Collateral” yang berarti nasabah telah dapat menjaminkan barang dengan nilai yang melebihi jumlah pinjaman bank. Hal ini sama halnya dari tanggapan responden terhadap variabel tanggapan responden terhadap variabel Penyaluran Kredit Nasabah mayoritas responden menjawab Netral dengan total mean  $3.36$ . Dari tanggapan responden tentang Penyaluran Kredit Nasabah lebih memilih netral pada pernyataan kedua dengan pembahasan indikator “Party” yang berarti nasabah telah mampu mengelola bisnis dengan baik yang dimodali sesuai dengan kebutuhan bisnis. Hal ini berarti dengan meningkatnya Kepercayaan yang ditinjau dari segi indikator “Collateral” maka dapat meningkatkan penyaluran kredit yang ditinjau dari segi “Party”.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat menurut Kasmir (2016:74) Kepercayaan Yaitu suatu keyakinan pemberi kredit (bank) bahwa kredit yang diberikan baik berupa uang, barang atau jasa akan benar-benar diterima kembali dimasa tertentu di masa datang. Kepercayaan ini diberikan oleh bank, karean sebelum dan dikucurkan, sudah dilakukan penelitian dan penyelidikan yang mendalam tentang nasabah. Penelitian dan penyelidikan dalam membayar kredit yang di salurkan.

Hubungan kepercayaan dengan penyaluran kredit menurut Kasmir

(2016:114) adalah Kepercayaan dimaknai sebagai suatu keyakinan bagi pihak yang memberikan kredit bahwa kredit yang diberikan (baik berupa uang, barang atau jasa) benar-benar akan dikembalikan sesuai dengan jangka waktu kredit. Kepercayaan diberikan oleh bank sebagai dasar utama yang melandasi suatu kredit akan dicairkan. Oleh karena itu, sebelum kredit dicairkan harus dilakukan penelitian dan penyelidikan terlebih dulu secara mendalam tentang kondisi nasabah, baik secara interen maupun eksteren, tentang kondisi nasabah sekarang dan masa lalu, untuk menilai kesungguhan dan etikat baik nasabah terhadap bank.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nawary (2019) dalam hasil penelitiannya menemukan bahwa sistem penyaluran kredit berpengaruh positif terhadap kepuasan anggota. Artinya, semakin tinggi Kepercayaan semakin tinggi Penyaluran Kredit.

Jangka Waktu Kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit Nasabah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jangka Waktu Kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit Nasabah. Jangka Waktu Kredit ( $X_2$ ) dengan Nilai  $t_{hitung}$  (6.835) >  $t_{tabel}$  (1.986) serta nilai signifikannya (0,000) < (0,05) terbukti bahwa variabel Jangka Waktu Kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit Nasabah, maka pada tingkat kekeliruan 5% dinyatakan untuk

hipotesis kedua bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Hal ini dapat dibuktikan dari tanggapan responden terhadap variabel Jangka Waktu Kredit mayoritas reponden menjawab setuju dengan total mean 3.50. Dari tanggapan responden tentang Jangka Waktu Kredit lebih memilih setuju artinya responden setuju pada pernyataan pertama dengan pembahasan indikator “Kredit jangka pendek” yang berarti kebanyakan Nasabah memilih kredit yang jangka waktunya paling lama satu tahun saja. Hal ini sama halnya dari tanggapan responden terhadap variabel tanggapan responden terhadap variabel Penyaluran Kredit Nasabah mayoritas reponden menjawab Netral dengan total mean 3.36. Dari tanggapan responden tentang Penyaluran Kredit Nasabah lebih memilih netral pada pernyataan kedua dengan pembahasan indikator “Party” yang berarti nasabah telah mampu mengelola bisnis dengan baik yang dimodali sesuai dengan kebutuhan bisnis. Hal ini berarti dengan meningkatnya Jangka Waktu Kredit yang ditinjau dari segi indikator “Kredit jangka pendek” maka dapat meningkatkan penyaluran kredit yang ditinjau dari segi “Party”.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat menurut Kasmir (2016:74) jangka waktu kredit adalah Setiap kredit yang diberikan pasti memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengambilan kredit yang telah disepakati. Hampir dapat dipastikan bahwa tidak ada

kredit yang tidak memiliki jangka waktu. Jangka Waktu adalah term yaitu jangka waktu jatuh tempo pinjaman atau tabungan yang ditunjukkan dalam bulan; jatuh tempo pinjaman atau investasi jangka pendek biasanya di bawah satu tahun, sedangkan jangka waktu jatuh tempo pinjaman jangka panjang, yaitu satu sampai tiga puluh atau empat puluh tahun. Jangka Waktu Pembayaran adalah tenggang waktu suatu wesel yang dihitung sejak tanggal wesel diterbitkan hingga jatuh tempo pembayarannya; istilah ini berarti waktu yang diberikan oleh bea cukai untuk jangka waktu B/E pada perdagangan antara dua negara, yang berkisar antara dua minggu hingga dua bulan atau lebih; saat ini berarti periode saat bill ditarik (*usance tenor*).

Hubungan jangka waktu kredit dengan penyaluran kredit bank menurut Gatot Supramono (2010:152) merupakan suatu proses yang dilakukan oleh kreditur yang percaya untuk meminjamkan sejumlah uang kepada nasabah (debitur) karena debitur dapat dipercaya kemampuannya untuk membayar lunas pinjamannya setelah jangka waktu yang ditentukan. Jangka waktu, setiap kredit yang di berikan yang di berikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah di sepakati (Kasmir, 2016:98).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tasril (2016) dalam hasil penelitiannya menemukan

bahwa jangka waktu kredit berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. Artinya, semakin tinggi Jangka Waktu Kredit semakin tinggi Penyaluran

Kredit. Kepercayaan dan Jangka Waktu Kredit berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Penyaluran Kredit Nasabah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepercayaan dan Jangka Waktu Kredit berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Penyaluran Kredit Nasabah. Berdasarkan pengujian simultan (uji – F) menunjukkan bahwa nilai  $f_{hitung}$  sebesar  $123.298 > f_{tabel}$  sebesar 3.094 (nilai ini diperoleh dari MsExcel =FINV(5%,2,93) lalu enter) dengan nilai signifikansi (sig) sebesar  $(0.000) < (0,05)$  maka pada tingkat kepercayaan 95% dapat dikatakan hipotesis ketiga diterima yang berarti Kepercayaan dan Jangka Waktu Kredit berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Penyaluran Kredit Nasabah

Hal ini dapat dibuktikan dari tanggapan responden terhadap variabel Kepercayaan Nasabah mayoritas responden menjawab setuju dengan total mean 3.75. Dari tanggapan responden tentang Kepercayaan Nasabah lebih memilih setuju pada pernyataan keempat dengan pembahasan indikator “Collateral” yang berarti nasabah telah dapat menjaminkan barang dengan nilai yang melebihi jumlah pinjaman bank. Hal ini sama halnya dari tanggapan responden terhadap variabel tanggapan responden



terhadap variabel Penyaluran Kredit Nasabah mayoritas responden menjawab Netral dengan total mean 3.36. Dari tanggapan responden tentang Penyaluran Kredit Nasabah lebih memilih netral pada pernyataan kedua dengan pembahasan indikator “Party” yang berarti nasabah telah mampu mengelola bisnis dengan baik yang dimodali sesuai dengan kebutuhan bisnis. Hal ini berarti dengan meningkatnya Kepercayaan yang ditinjau dari segi indikator “Collateral” maka dapat meningkatkan penyaluran kredit yang ditinjau dari segi “Party”.

Hal ini dapat dibuktikan dari tanggapan responden terhadap variabel Jangka Waktu Kredit mayoritas responden menjawab setuju dengan total mean 3.50. Dari tanggapan responden tentang Jangka Waktu Kredit lebih memilih setuju artinya responden setuju pada pernyataan pertama dengan pembahasan indikator “Kredit jangka pendek” yang berarti kebanyakan Nasabah memilih kredit yang jangka waktunya paling lama satu tahun saja. Hal ini sama halnya dari tanggapan responden terhadap variabel tanggapan responden terhadap variabel Penyaluran Kredit Nasabah mayoritas responden menjawab Netral dengan total mean 3.36. Dari tanggapan responden tentang Penyaluran Kredit Nasabah lebih memilih netral pada pernyataan kedua dengan pembahasan indikator “Party” yang berarti nasabah telah mampu mengelola bisnis dengan baik yang dimodali sesuai dengan kebutuhan

bisnis. Hal ini berarti dengan meningkatnya Jangka Waktu Kredit yang ditinjau dari segi indikator “Kredit jangka pendek” maka dapat meningkatkan penyaluran kredit yang ditinjau dari segi “Party”.

Variabel dependen pada penelitian ini adalah Loyalitas adalah komitmen mendalam untuk membeli atau menggunakan kembali produk atau jasa secara konsisten di masa yang akan datang, sehingga mendorong adanya pembelian merek yang sama walaupun terdapat pengaruh-pengaruh situasional dan usaha pemasaran yang berpotensi menyebabkan perilaku berpindah ke produsen lain. Hal tersebut menunjukkan bahwa loyalitas tidak hanya ditentukan oleh keputusan pelanggan semata namun juga usaha-usaha dari pelaku bisnis yang dapat membuat pelanggan menjadi loyal. Berdasarkan pernyataan tersebut, Menurut Hidayat (2009) menyatakan loyalitas pelanggan = Kepercayaan + Komitmen Psikologi + Biaya Pengalihan + Word of Mouth + Cooperation

Faktor resiko kerugian dapat diakibatkan dua hal yaitu resiko kerugian yang diakibatkan nasabah sengaja tidak mau membayar kreditnya padahal mampu dan resiko kerugian yang diakibatkan karena nasabah tidak sengaja yaitu akibat terjadinya musibah seperti bencana alam. Penyebab tidak tertagih sebenarnya dikarenakan adanya suatu tenggang waktu pengembalian (jangka waktu). Semakin panjang jangka waktu suatu kredit semakin

besar risikonya tidak tertagih, demikian pula sebaliknya. Resiko ini menjadi tanggungan bank, baik resiko yang disengaja maupun resiko yang tidak disengaja. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat diketahui penyaluran kredit yang dilakukan tanpa mempunyai dasar yang pasti, dapat membuat kredit macet pada bank yang bersangkutan. Dasar penentuan penyaluran kredit yang diteliti pada penelitian ini adalah kepercayaan dan jangka waktu kredit. Hubungan kepercayaan dengan penyaluran kredit menurut Kasmir (2016:114) adalah Kepercayaan dimaknai sebagai suatu keyakinan bagi pihak yang memberikan kredit bahwa kredit yang diberikan (baik berupa uang, barang atau jasa) benar-benar akan dikembalikan sesuai dengan jangka waktu kredit. Kepercayaan diberikan oleh bank sebagai dasar utama yang melandasi suatu kredit akan dicairkan. Oleh karena itu, sebelum kredit dicairkan harus dilakukan penelitian dan penyelidikan terlebih dulu secara mendalam tentang kondisi nasabah, baik secara interen maupun eksteren, tentang kondisi nasabah sekarang dan masa lalu, untuk menilai kesungguhan dan etikat baik nasabah terhadap bank.

Hubungan jangka waktu kredit dengan penyaluran kredit bank menurut Gatot Supramono (2010:152) merupakan suatu proses yang dilakukan oleh kreditur yang percaya untuk meminjamkan sejumlah uang kepada nasabah (debitur) karena debitur dapat

dipercaya kemampuannya untuk membayar lunas pinjamannya setelah jangka waktu yang ditentukan. Jangka waktu, setiap kredit yang di berikan yang di berikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah di sepakati (Kasmir, 2016:98).

Berdasarkan penelitian terdahulu, menurut Tasril (2016) dalam hasil penelitiannya menemukan bahwa kepercayaan dan jangka waktu kredit berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. Sedangkan menurut Nawary (2019) dalam hasil penelitiannya menemukan bahwa sistem penyaluran kredit berpengaruh positif terhadap kepuasan anggota.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kepercayaan dan Jangka Waktu Kredit terhadap Penyaluran Kredit Nasabah pada Bank Sulselbar Makassar. Dari rumusan masalah penelitian yang diajukan, maka analisis data yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

Analisis secara parsial (uji-t), ternyata hasil penelitian membuktikan bahwa variabel independen, yaitu Kepercayaan (X1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Penyaluran Kredit Nasabah (Y) pada Bank Sulselbar Makassar, maka dinyatakan hipotesis pertama diterima,

Analisis secara parsial (uji-t), ternyata hasil penelitian membuktikan bahwa variabel independen, yaitu Jangka Waktu Kredit (X2), berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Penyaluran Kredit Nasabah (Y) pada Bank Sulselbar Makassar, maka dinyatakan hipotesis kedua diterima,

Analisis secara simultan (uji-F), ternyata hasil penelitian membuktikan bahwa variabel independen, yaitu Kepercayaan (X1) dan Jangka Waktu Kredit (X2), berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Penyaluran Kredit Nasabah (Y) pada Bank Sulselbar Makassar, maka dinyatakan hipotesis ketiga diterima,

#### **Saran**

Perusahaan harus mampu mempertahankan para nasabahnya dengan meningkatkan pendekatan yang bertujuan untuk mempengaruhi para nasabah dalam Penyaluran Kredit Nasabah. Dalam mengetahui Penyaluran Kredit nasabah dapat diketahui melalui kepercayaan yang memiliki character, capacity, capital, collateral, dan condition. Dalam melihat jangka waktu kredit dapat ditekankan dalam hal kredit jangka pendek, kredit jangka menengah, dan kredit jangka panjang

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad Ainur. 2010. **Reformasi Pelayanan Publik**. Malang: Program. Sekolah Demokrasi.  
Basuki and Prawoto. 2017. **Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi**

**SPSS & EVIEWS**. PT Raja grafindo Persada, Depok.

Budisantoso, Totok dan Sigit Triandaru. 2011. **Bank dan Lembaga Keuangan**. Lainnya. Edisi dua. Jakarta: Salemba Empat.

Fajar. (2019). **Kredit Macet Goyang Direksi BPD Sulsel, Dipicu Utang RS**.

<https://fajar.co.id/2019/09/05/kredit-macet-goyang-direksi-bpd-sulsel-dipicu-utang-rs/>. Diakses pada Februari 2020.

Finansial bisnis. (2020). **Bank Sulselbar Klaim Beda Dengan Bank Daerah Lain, Apa Bedanya?** <https://finansial.bisnis.com/read/20200206/90/1198242/bank-sulselbar-klaim-beda-dengan-bank-daerah-lain-apa-bedanya>. Diakses pada Februari 2020.

Firdaus dan Maya Ariyanti. (2011). **Manajemen Perkreditan Bank Umum** Cetakan Kelima. Bandung : Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2016. **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)**. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Kasmir. 2016. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Latumaerissa (2011), **Bank dan Lembaga keuangan lain**, Jakarta: Salemba. Empat.

Malayu. 2011. **Dasar – Dasar Perbankan, Cetakan Kesebelas**, PT. Bumi Aksara, Jakarta,

Money Kompas. (2019). Agustus 2019, **Penyaluran Kredit Perbankan Tembus Rp 5.489,6**

**Triliun.**

<https://money.kompas.com/read/2019/09/30/131400326/agustus-2019-penyialuran-kredit-perbankan-tembus-rp-54896-triliun>. Diakses

pada Februari 2020.

Nawary Saragih. (2019). **Pengaruh Sistem Penyaluran Kredit Terhadap Kepuasan Anggota Credit Union Karya Murni Medan.**

Jurnal Ekonomi

Penta Widyartati. (2016). **Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pinjaman Macet Dana Bergulir Di Bkm Sendang Mukti Kelurahan Sendangguwo Kecamatan**

**Tembalang Kota Semarang.** Jurnal Ekonomi

Rivai. 2013. **Credit Management Handbook.** Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada

Sugiyono. (2017). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.** Bandung : Alfabeta

Supramono, Gatot.2010. **Perbankan dan Masalah Kredit edisi II.** Jakarta: Rineka Cipta.

Suyatno Herli. 2013. **Pengelolaan BPR dan Lembaga Keuangan. Pembiayaan Mikro.** Yogyakarta : Andi Yogyakarta.

Tasril (2016). **Analisis Penyaluran Kredit Pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Sorek Kabupaten Pelalawan.** Jurnal Ekonomi

Rabia, A. B., & Mulyani, R. S. (2019). **Analisis sistem pengawasan pemberian pembiayaan pada PT. Bank Sulselbar Syariah Cabang Utama Makassar.** *Economy Deposit Journal (E-DJ)*, 1(1), 1-8.